

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap komitmen organisasi pada karyawan di PT Arkonin, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja dengan komitmen organisasi dengan nilai $t_{hitung} 6,938 > t_{tabel} 1,983$. Artinya, semakin tinggi disiplin kerja maka semakin tinggi komitmen organisasi, dan sebaliknya semakin rendah disiplin kerja maka semakin rendah komitmen organisasi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja dengan komitmen organisasi dengan nilai $t_{hitung} 4,107 > t_{tabel} 1,983$. Artinya, semakin tinggi motivasi kerja maka semakin tinggi komitmen organisasi, dan sebaliknya semakin rendah motivasi kerja maka semakin rendah komitmen organisasi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap komitmen organisasi dengan nilai $F_{hitung} 38,316 > F_{tabel} 3,09$. Artinya, semakin tinggi disiplin kerja dan motivasi kerja maka semakin tinggi pula komitmen organisasi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah disiplin kerja dan motivasi kerja maka semakin rendah komitmen organisasi.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh antara disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap komitmen organisasi pada karyawan di PT Arkonin. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja dan motivasi kerja memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan komitmen organisasi.

Dengan disiplin kerja yang tinggi maka komitmen organisasi akan meningkat. Hal ini berarti perusahaan mampu mencapai tujuan dengan sumber daya manusia yang memiliki loyalitas dan setia untuk tetap bertahan dalam perusahaan. Berdasarkan rata-rata hitung skor pada dimensi dan indikator disiplin kerja diperoleh dimensi terendah adalah disiplin progresif dan indikator terendah adalah taat pada standar kerja. Hal ini terjadi karena kurangnya kesempatan karyawan untuk memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan dan kurangnya ketaatan karyawan pada standar kerja yang ditetapkan oleh perusahaan. Dengan adanya kesempatan karyawan untuk memperbaiki kesalahan dan *controlling* pada standar kerja, sehingga karyawan akan meningkatkan disiplin kerjanya dan meningkatkan komitmen organisasi.

Hal senada dengan motivasi kerja yang harus diperhatikan adalah pemberian apresiasi terhadap karyawan. Pada motivasi kerja, dimensi yang rendah adalah kebutuhan untuk dihargai. Hal ini terjadi karena perusahaan kurang memberikan penghargaan atas apa yang telah dicapai oleh karyawan.

Indikator terendah pada motivasi kerja adalah diakui keberadaannya. Hal ini terjadi karena akibat dari kurangnya pemberian penghargaan pada karyawan sehingga karyawan merasa keberadaannya tidak terlalu diakui.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Karyawan diharapkan mampu meningkatkan disiplin kerja pada dirinya. Selain itu, pimpinan juga diharapkan melakukan *controlling* pada standar kerja dan memberikan kesempatan pada karyawan yang melakukan kesalahan untuk segera memperbaikinya. Karena dengan adanya *controlling* dan pemberian kesempatan untuk memperbaiki kesalahan akan meningkatkan disiplin kerja pada karyawan.
2. Perusahaan diharapkan selalu memperhatikan karyawannya dengan memberikan apresiasi baik berupa *reward* maupun pengakuan atas apa yang telah dicapai oleh setiap karyawan serta tidak melupakan *punishment* yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh setiap individu.
3. Bagi penelitian selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap komitmen organisasi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat

menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitiannya maupun variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi komitmen organisasi. Sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan beragam, dengan demikian kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.